

**Pengaruh Jumlah Penduduk, Penduduk Miskin dan Pengangguran Terbuka
terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru**

***Influence of Population, Number of Poor Population and Open Unemployment
on Economic Growth in Banjarbaru City***

Erlina*, Lina Suherty

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

*erlinaanwar77@gmail.com

Abstract

This Research was conducted to (1) analyze the Influence of Population, Poor Population, and Open Unemployment on Economic Growth in Banjarbaru city ; (2) to find out what factors are most dominant in influencing economic growth in the city of Banjarbaru.

This research was conducted in the city of Banjarbaru with data from the central Kalimantan Statistics Agency that can be used in data processing. Data is processed using multiple regression analysis (Multiple Regression Analysis) with F Test and T Test.

The result of this study prove a positive relationship between the level of population and economic growth. This shows that the greater the level of population will increase economic growth in the city of Banjarbaru.

Key word : Economic Growth, Poverty, Open Unemployment

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk (1) menganalisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, dan Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru ; (2) untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarbaru dengan data dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan yang dapat digunakan dalam pengolahan data. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Regression Analisis) dengan Uji F dan Uji T.

Hasil Penelitian ini membuktikan hubungan positif antara tingkat Jumlah Penduduk dengan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat Jumlah Penduduk maka akan semakin meningkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran Terbuka.

PENDAHULUAN

Kota Banjarbaru adalah salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang sukses dalam memberdayakan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada di kota tersebut. Kota Banjarbaru dijadikan sebagai kota pemerintahan menjadikan semua

orang yang bermigrasi ke kota Banjarbaru adalah penduduk yang sudah memiliki pekerjaan dan sudah mapan secara materi. Sehingga perpindahan penduduk yang terjadi di Kota Banjarbaru tidak mempengaruhi angka Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk Miskin. Sehingga tingkat Jumlah Penduduk Miskin menurun dan tingkat Pengangguran Terbuka ikut menurun walaupun Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru meningkat tidak menghambat Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarbaru. Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarbaru. Hal yang jarang sekali terjadi di Negara berkembang khususnya sebuah Kota di Negara berkembang. Untuk dinegara berkembang Jumlah Penduduk akan menghambat Pertumbuhan Ekonomi karena jumlah tenaga kerja akan lebih besar dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga akan terjadi peningkatan terhadap Pengangguran Terbuka dan akan menyebabkan angka kemiskinan meningkat yang tentu saja akan menghambat Pertumbuhan Ekonomi.

Dengan rumusan masalah (1) Apakah faktor Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran Terbuka berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru?. (2) Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru?.

Dengan rumusan masalah maka peneliti membatasi penelitian ini hanya berdasarkan pada perumusan masalah saja dan pada variabel-variabel independen yaitu Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran Terbuka yang digunakan peneliti terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru. Sehingga penelitian ini juga memiliki tujuan sebagai berikut (1) Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama faktor Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru. (2) Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

adalah sebuah alat ukur untuk kesejahteraan masyarakat dalam wilayah tersebut. Suatu wilayah dapat dikatakan sejahtera jika Pertumbuhan Ekonomi nya tinggi dan bisa dikatakan kurang sejahtera jika Pertumbuhan Ekonomi nya rendah. Pertumbuhan Ekonomi Rendah biasa terjadi dinegara-negara berkembang dimana Jumlah Penduduk yang berlebihan akan menghambat Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan Ekonomi sangat penting bagi sebuah negara atau Kota pada khususnya sehingga Pertumbuhan Ekonomi sudah sejak lama dibahas oleh para ahli ekonomi diberbagai belahan dunia.

Diantara akhir abad keenam belas dan akhir abad ke tujuh belas banyak pemikir-pemikir ekonomi membahas peranan perdagangan luar negeri terhadap Pembangunan Ekomomi (Sukirno, 2003). Berikut adalah teori-teori tentang Pertumbuhan Ekonomi.

Teori Pertumbuhan Ahli-ahli ekonomi klasik.

Pertumbuhan Ekomomi di pengaruhi beberapa faktor menurut pandangan ahli-ahli klasik

Ada bebrapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi berdasarkan pandangan para ahli-ali ekonomi klasik, sebagai berikut :

(a) Jumlah penduduk, (b) Jumlah stok barang-barang modal, (c) Luas tanah dan kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan.

Dan yang paling harus diperhatikan adalah peranan tenaga kerja, karena para ahli-ahli ekonomi klasik mengatakan bahwa tenaga kerja yang berlebihan akan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

Teori Schumpeter

Menjelaskan tentang kegiatan ekonomi negara dengan peranan inovasi dan investasi yang akan dilakukan pengusaha. Perusahaan-perusahaan akan menghasilkan lebih banyak barang dan investasi baru jika pendapatan masyarakat bertambah dan tingkat konsumsi menjadi tambah tinggi.

Teori Harrod-Domar

Teori ini menekankan tentang tabungan dan investasi, Perekonomian akan cepat tumbuh jika semakin banyak tabungan dan kemudian di investasikan. Peranan investasi sebagai faktor yang menimbulkan pertambahan pengeluaran agregat. Seperti melakukan investasi dengan infrastruktur yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Teori David Ricardo

Pertumbuhan penduduk akan menyebabkan kelebihan tenaga kerja dan menjadikan tingkat upah menurun. Dimana upah tersebut hanya dapat untuk memenuhi taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemacetan.

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk merupakan orang-orang yang tinggal disuatu tempat dengan tujuan menetap ataupun yang sudah tinggal selama setengah tahun (BPS Kal-Sel, 2018)

Jumlah Penduduk sangat penting pengaruhnya dalam Pertumbuhan Ekonomi karena Jumlah Penduduk merupakan Sumber Daya Manusia yang dapat membuat Sumber Daya Alam nya lebih produktif untuk Pertumbuhan Ekonomi. Yang dapat menggerakkan berbagai macam kegiatan ekonomi adalah Potensi dari Sumber Daya Manusia (Todaro dan Smith, 2003).

Jumlah Penduduk Miskin

Terbatas dan lemahnya Jumlah Penduduk Miskin dalam kemampuan berusaha dan dalam melakukan kegiatan ekonomi yang menyebabkan tertinggal jauh dari penduduk yang sudah memiliki potensi lebih tinggi (Kartasasmita, 1993).

Kemiskinan di kategorikan dalam dua pandangan menurut Soemardjan (Sumodiningrat, 1999) sebagai berikut : (1) Absolut, ialah kemiskinan absolut tidak terpenuhi nya kebutuhan pokok seperti kebutuhan sandang, kesehatan, pendidikan dan papan dengan tingkat pendapatan yang mereka miliki. (2) Relatif, Kemiskinan relatif ini dikatakan relatif karena dihitung menurut distribusi pendapatan antar lapisan masyarakat di suatu wilayah.

Pengangguran Terbuka

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran terbuka ialah seseorang yang termasuk dari : (a) Tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. (b) Tidak memiliki pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha. (c) Tidak memiliki pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa optimis tidak bisa memiliki pekerjaan. (d) Tidak memiliki pekerjaan, dan belum ingin pekerjaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Retna Dewi (2012) dengan judul “Pengaruh investasi dan penyerapan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi dan tenaga kerja memberi pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniel Sitindaon (2006) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak” dengan variabel independen Pertumbuhan Penduduk, Tenaga kerja dan angka ketergantungan sebagai variabel penelitian. Dengan hasil kesimpulan Pertumbuhan Penduduk berpengaruh secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Jumlah penduduk, Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif menerangkan tentang keadaan objek dan subjek yang sebenarnya tanpa ada manipulasi penelitian.

Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi objek penelitian yang peneliti pilih lokasi ini secara sengaja.

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder berdasarkan deret waktu, pengumpulan data dilakukan dengan melihat berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Melihat literatur, buku-buku dan dari website resmi Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah

Pertumbuhan Ekonomi

Adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah yang dinyatakan dalam persen.

Jumlah Penduduk

Adalah orang-orang yang bertujuan untuk tinggal ditempat tersebut dalam jangka waktu lama atau menetap dan orang-orang yang tinggal ditempat tersebut lebih dari setengah tahun.

Jumlah Penduduk Miskin

Penduduk Miskin adalah penduduk yang tergolong pendapatan nya rendah dibawah rata-rata. Tidak dapat memenuhi kebutuhan kalori makanan dan minuman yang sudah disetarakan 2.100 kalori. Tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup layak seperti rumah, pakaian, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya.

Pengangguran terbuka

Pengangguran terbuka adalah pengangguran yang secara nyata dapat dilihat. Pengangguran terbuka adalah orang-orang yang ingin bekerja tetapi tidak ada pekerjaan

yang tersedia sesuai dengan yang mereka butuhkan. Atau tidak ada pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Pengangguran Terbuka ini dinyatakan dalam persen.

Teknik Pengumpulan Data

yang digunakan melihat literatur, buku-buku, daftar pustaka dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini juga data dari Badan Pusat Statistik yang dimana data nya dapat diolah dalam penelitian ini. Yang memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji asumsi klasik untuk menganalisis data dalam melihat uji hipotesis pada skripsi peneliti yaitu : (1) Uji Normalitas, (2) Uji Heteroskedastisitas, (3) Uji Multikolinearitas dan (4) Uji Autokorelasi.

Peneliti juga menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis ini membantu peneliti untuk melihat variabel independen dan dependen apakah berpengaruh positif atau negatif.

Dan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut : $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

HASIL DAN ANALISIS

Analisis deskriptif ini menjelaskan tentang gambaran umum objek yang sedang diteliti tanpa rekayasa. Menjelaskan keadaan yang sebenarnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 1
Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarmasin tahun 2007-2017

No.	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2007	5.66
2	2008	5.83
3	2009	5.91
4	2010	5.85
5	2011	5.99
6	2012	6.54
7	2013	6.59
8	2014	6.68
9	2015	6.91
10	2016	6.94
11	2017	6.96

Sumber : Data yang diolah tahun 2019

Pada tabel diatas bisa menjelaskan bahwa Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru Tumbuh dari tahun ketahun meski terjadi penurunan Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2010 dan 2016 tetapi angka penurunan sangat kecil.

Analisis Data

Tabel 2
Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin tahun 2007-2017

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2007	164.000
2	2008	167.737
3	2009	171.496
4	2010	201.222
5	2011	207.510
6	2012	241.011
7	2013	220.675
8	2014	227.500
9	2015	234.371
10	2016	241.369
11	2017	248.423

Sumber : Data yang diolah tahun 2019

Jumlah Penduduk di suatu wilayah selalu meningkat dari tahun ke tahun meski sempat terjadi penurunan Jumlah Penduduk karena berbagai faktor, ada penduduk yang sudah meninggal atau penduduk yang sudah bermigrasi. Pertumbuhan Penduduk di Kota Banjarbaru terjadi kenaikan meski tidak terlalu tinggi. Pertumbuhan Penduduk di Kota Banjarbaru berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang jarang sekali terjadi di Kota-kota lainnya atau di negara berkembang dimana Jumlah Penduduk akan menghambat Pertumbuhan Ekonomi tetapi yang terjadi di Kota Banjarbaru sebaliknya.

Tabel 3
Jumlah Penduduk Miskin Kota Banjarmasin tahun 2007-2017

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)
2007	6.592
2008	10.053
2009	8.815
2010	12.021
2011	11.603
2012	11.126
2013	9.997
2014	9.965
2015	11.460
2016	11.060
2017	11.539

Sumber : Data yang diolah tahun 2019

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Banjarbaru mengalami naik turun peningkatan Jumlah Penduduk miskin dari tahun ketahun. Jumlah Penduduk Miskin di Kota Banjarbaru masih tergolong rendah hanya berkisar <5% jika di hitung berdasarkan Jumlah penduduk pada tahun t.

Tabel 4
Pengangguran Terbuka Kota Banjarmasin tahun 2007-2017

No	Tahun	Pengangguran terbuka (%)
1	2007	9.41
2	2008	9.05
3	2009	9.31
4	2010	8.10
5	2011	9.56
6	2012	8.46
7	2013	2.59
8	2014	5.35
9	2015	5.67
10	2016	5.32
11	2017	5.51

Sumber : Data yang diolah tahun 2019

Pengangguran terbuka yang terjadi di Kota Banjarbaru juga tergolong rendah dan terjadi penurunan tingkat pengangguran dari tahun ketahun. Hal ini bisa terjadi karena Jumlah Penduduk Kota Banjarbaru yang terserap sebagai tenaga kerja diberbagai sektor.

Penelitian ini menggunakan analisis berganda dengan bantuan program SPSS. Berikut hasil analisis :

Tabel 5 Hasil analisis
Coefficients^a

Model	Uns	Stand		Collineari	
	tandardized	ardized		ty Statistics	
	Coefficients	Std.E	Beta	Tolerance	VIF
	B	rror	ig		
Konstanta	-	0,595			
Jumlah Penduduk (X1)	0,688	0,127	0,974	0,287	3,487
Jumlah Penduduk Miskin (X2)	-	0,089	-0,72	0,453	2,209
Pengangguran Terbuka (X3)	0,80	0,036	-0,017	0,512	1,955

a. Dependen Variabel : Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil analisis diatas dapat menunjukkan bahwa variabel independen Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan variabel independen lain yaitu Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi.

Jumlah Penduduk Sebagai satu-satunya variabel yang signifikan dan berpengaruh positif menjadikan variabel yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru. Jumlah Penduduk di Kota Banjarbaru merupakan penduduk yang produktif yang terserap tenaga kerja nya di berbagai sektor lapangan pekerjaan yang ada di Kota Banjarbaru.

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 6
Koefisien Determinasi

R square (R^2)	Persentase (%)
0,886	88,6

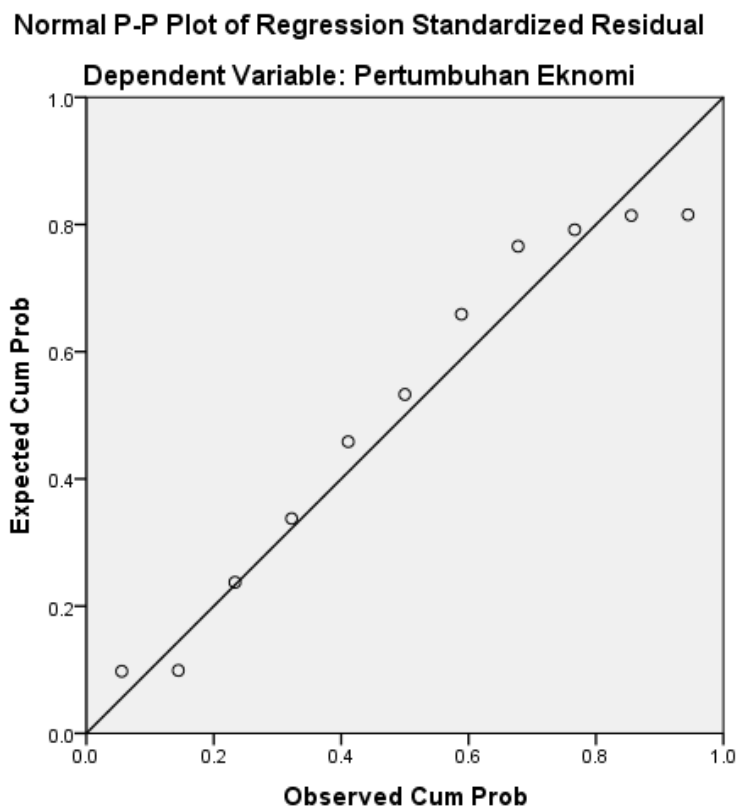
Sumber : Data yang di Olah tahun 2019

Tabel koefisien determinasi menjelaskan bahwa 88,6% perubahan pada variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, dan 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan peneliti dalam penelitian ini.

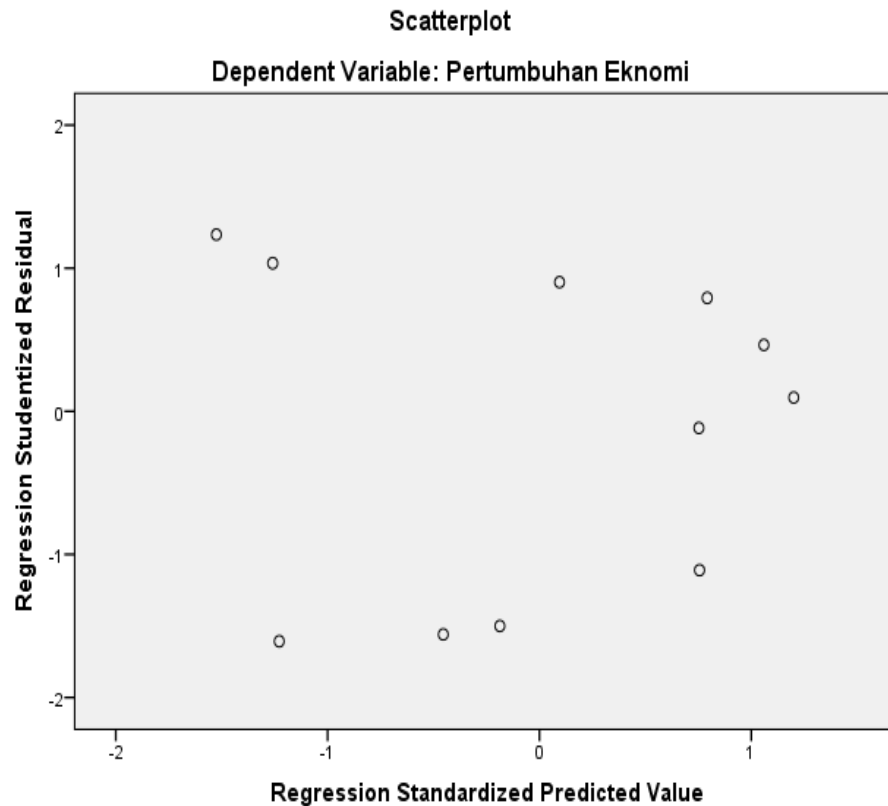
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas ini menekankan tentang layak atau tidak nya sebuah analisis diregresi dan hasil nya menunjukkan bahwa penelitian analisis ini layak diteliti dengan melihat plot yang hanya sedikit menyimpang dari garis normal.

Gambar 1
Uji Normalitas



Uji Heterokedastisitas menekankan tentang apakah terjadi homokedastisitas atau tidak dan dari gambar bisa dilihat bahwa memenuhi asumsi heterokedastisitas atau tidak terjadi homokedastisitas dengan melihat Scatterplot yang menyebar terpengar dan tidak membentuk pola tertentu.



Uji Multikolinearitas uji ini dilakukan untuk melihat apakah Tolerance dan VIF memenuhi asumsi Multikolinearitas atau tidak. Dan penelitian ini memenuhi semua syarat yang ada pada Uji Asumsi Klasik

Tabel 7
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Jumlah Penduduk	0,287	3,497
Jumlah Penduduk Miskin	0,453	2,209
Pengangguran Terbuka	0,512	1,955

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui apakah terjadi Autokorelasi atau tidak terjadi Autokorelasi dengan melihat nilai DW ($1,55 > DW < 2,46$) dengan program SPSS nilai DW diperoleh :

Tabel 8
Uji Autokorelasi

DW	Kesimpulan
2,045	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa, yang paling berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah Jumlah Penduduk. Dimana Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi dan juga menjadi variabel yang paling dominan untuk mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru. Karena Jumlah Penduduk berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi maka perlu perhatian lebih lanjut dari Pemerintahan Kota Banjarbaru supaya Jumlah Penduduk ini tetap berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan terhadap penambahan tenaga kerja, diimbangi dengan pelatihan kemampuan penduduk setempat dalam memproduksi sebuah barang atau jasa yang dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. Jumlah Penduduk bisa menghambat Pertumbuhan Ekonomi jika lapangan pekerjaan tidak mampu menyerap tenaga kerja, sehingga tingkat Pengangguran Terbuka meningkat dan menyebabkan angka Jumlah Penduduk Miskin meningkat sehingga kesejahteraan penduduk setempat menurun yang akan menghambat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.

Implikasi dari penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia atau Jumlah Penduduk yang ada di Kota Banjarbaru mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarbaru.

Keterbatasan penelitian ini yaitu variabel independen yang peneliti gunakan hanya Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran Terbuka sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Ketersediaan data dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan kurang lengkap, sehingga menjadi kendala peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

Saran dari penelitian ini diharapkan dengan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian Pertumbuhan Ekonomi dengan variabel lain. Dengan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap pemerintahan Kota Banjarbaru untuk memperhatikan Sumber Daya Manusia nya yaitu Jumlah Penduduk untuk lebih produktif sehingga tidak menghambat pertumbuhan Ekonomi.

Daftar Pustaka

- Dewi, R. (2012). *Pengaruh Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Kalimantan Selatan, B. (2018). *Kota Banjarbaru Dalam Angka*. Banjarbaru.
- Kartasasmita, G. (1993). *Kebijaksanaan dan Strategi Pengentasan Kemiskinan*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sitindaon, D. (2006). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak*. Demak: Universitas Negeri Semarang.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. SALEMBA.

- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan jaring pengaman sosial*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, & Smith. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid 1* . Jakarta: Erlangga.